

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *CENTHINI* KARYA
SUNARDIAN WIRODONO**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

ANIS FATIMAH

1911100030

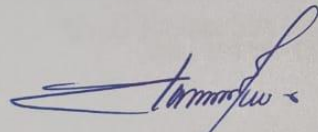
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *CENTHINI* KARYA
SUNARDIAN WIRODONO

Diajukan oleh
Anis Fatimah
NIM. 1911100030

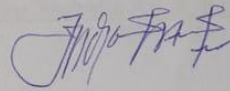
Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal : 9 September 2023

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

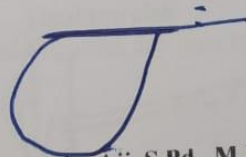
Pembimbing II



Dra. Indiyah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugraha Aji, S.Pd., M.Hum.
NIK. 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL CENITHINI KARYA
SUNARDIAN WIRODONO

Diajukan oleh
Anis Fatimah
NIM. 1911100030


Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia
Tanggal..8 September..2023


Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris

Wisnu Nugraha Aji, S. Pd., M. Pd.
NIK. 690 815 349

Penguji I

Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji II

Dra. Indiyah Prana A, M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fatimah

NIM : 1911100030

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *CENTHINI* KARYA SUNARDIAN WIRODONO adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberikan tanda sitasi dan diajukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 8 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Anis Fatimah

MOTTO

Belajar dari kegagalan karena kegagalan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

(Riska Kurniawati)

Terus berjuang melihat ke depan, masa depan yang baik menjadikan hidup lebih indah.

(Riska Kurniawati)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sunarno dan Ibu Maria yang telah memberikan dukungan semangat dan doa tiada henti.
2. Kakakku, Dzah, Ririn, serta adik-adikku Arno, Ovaki yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun itu.
3. Drs. Danang Susena M.Hum. selaku dosen pembimbing I dan Dra. Indiyah Prana A, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan tulus dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBSI UNWIDHA 2019 yang telah memberikan tawa dan kebersamaan suka cita selama ini, semoga kesuksesan akan menyertai kehidupan kita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel Centhini Karya Sunardian Wirdono". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, penngarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, penngarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

7. Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
9. Sunardian Wirodono selaku penulis novel Centhini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini belum sempurna., sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat terutama bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Klaten, 8 Maret 2023

Anis Fatimmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Sastra	12
B. Teori Struktural	13
C. Pengertian Novel	14

D. Unsur-unsur Pembangun Novel	15
E. Pengertian Nilai Moral	21
F. Jenis Moral dalam Karya Sastra	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Objek Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
A. Unsur Instrinsik Novel <i>Centhini</i> Sunardian Wirodono.....	30
B. Nilai-nilai moral dalam Novel <i>Centhini</i> Sunardian Wirodono	49
C. Hubungan Unsur Instrinsik dengan Nilai Moral.....	53
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLEMENTASI	54
A. Simpulan	54
B. Saran	56
C. Implementasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

ABSTRAK

Anis Fatimah. NIM 1911100030. Skripsi. Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono. Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023. Pembimbing 1 Drs. Danang Susena, M.Hum., Pembimbing II Dra. Indiyah Prana A, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik yang membangun makna novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono dan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *Centhini* dan datanya berupa kata-kata atau kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian yang berupa tulisan. Penelitian ini menganalisis unsur inatrinsik terlebih dahulu kemudian menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tema yang membangun novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono adalah menceritakan seorang pembantu yang bernama centhini dan dia adalah seorang abdi atau bisa dikatakan pelayan yang setia dimana Tambangraras berada Centhini telah dijadikan tangan kanan oleh Tambangraras. Nilai-nilai moral baik yang terdapat dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono antara lain: upacara panggihan, pahargyan, dan unduh pengantin, malam sepasaran pengantin, pesta andrawina, upacara boyongan dan makna sepasang kembar mayang.

Kata kunci: Analisis, Novel *Centhini*, Nilai Moral.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bagian dari dunia ilmu pengetahuan yang mampu menghasilkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran kehidupan yang berhubungan dengan sikap, perbuatan, perilaku manusia, dan lingkungannya. Sastra dipandang sebagai seni, hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan ke media bahasa, baik lisan maupun tulisan (Sugiantomas, 2011:8). Karya sastra merupakan ide atau gagasan pengarang yang dituangkan dalam suatu karangan, ide atau gagasan tersebut dapat mencerminkan pikiran, emosi, perasaan, tingkah laku, aktivitas bahkan sikap-sikap yang ada dalam diri pengarang tersebut. Karya sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan.

Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013:321). Karya sastra merupakan pandangan pengarang tentang keseluruhan kehidupan, kebenaran dalam karya sastra merupakan kebenaran menurut ideal pengarang. Sastra sebagai hasil dari budaya menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai sarana untuk berekspresi, menghibur, dan mendidik masyarakat.

Sastra memiliki tujuan untuk menyampaikan kebaikan serta mengajarkan manusia untuk selalu berfikir positif dan bertindak agar tidak

keliru dalam menjalankan kehidupannya. Karya sastra berisi nasihat dan peraturan, larangan dan anjuran, yang harus ditiru serta kejahatan atau keburukan yang sebenarnya tidak boleh dilakukan. Sastra juga merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan kehidupan yang konkret dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1988:3). Karya sastra dapat dibedakan atas beberapa macam seperti puisi, cerpen, novel, dan drama.

Novel digolongkan menjadi dua yaitu novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca kalangan remaja. Novel populer menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu mengikuti perkembangan zaman, masalah yang diangkat dalam novel populer pada umumnya masalah cinta, asmara, kemewahan, keluarga yang tidak harmonis dan sebagainya. Novel serius biasanya mengungkapkan sesuatu yang baru, dalam novel serius masalah percintaan juga diangkat, selain itu juga ada masalah kehidupan dalam hubungan sosial, ketuhanan, masalah maut, takut, cemas dan bahkan masalah cinta kepada orang tua, saudara, tanah air dan lain sebagainya (Nurgiyantoro, 2013:18).

Karya sastra mengandung unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik, artinya suatu unsur yang mambangun dari dalam dan membentuk karya sastra misalnya tema, alur, sudut pandang pengarang, latar, tokoh cerita, termasuk di dalam aspek psikologis atau kejiwaan. Unsur ekstrinsik, artinya

suatu unsur yang membangun di luar karya tersebut, seperti budaya dan latar belakang pengarangnya.

Apresiasi terhadap novel dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sesuai dengan asumsi penelitian, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sosiologis sastra. Pendekatan sosiologis sastra adalah pendekatan yang bertitik pada kehidupan sosial masyarakat baik dalam teks karya sastra, latar belakang pengarang, dan latar belakang masyarakat pembacanya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karya, yaitu pendekatan yang menitikberatkan kehidupan masyarakat yang ada di dalam karya sastra.

Pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan disebut sosiologi sastra (Damono, 2020:5). Beberapa penulis telah mencoba untuk membuat klarifikasi masalah sosiologi sastra. Welles dan Warren (dalam Damono, 2020:7) membuat klarifikasi singkat mengenai klarifikasi sosiologi sastra, sebagai berikut: 1) sosiologi pengarang yang mempermasalahkan status sosial, dan lain-lain yang menyangkut pengarang sebagai penghasil sastra; 2) sosiologi karya sastra yang mempermasalahkan karya sastra itu sendiri, dan 3) sosiologi sastra yang mempermasalahkan pembaca dan pengaruh sosial karya sastra.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkan dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Karya

sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma sosial. Sastra mengandung penerapan moral dalam setiap dan tingkah laku para tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013:321).

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, perlu dipahami bagaimana hubungan antara karya sastra dengan pembacanya karena pembacalah yang nantinya akan menemukan dan memanfaatkan moral yang ada di dalamnya. Dalam hal ini (Darma, 1984:47) menjelaskan bahwa karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk melihat karya sastra tersebut sebagai cermin dirinya sendiri. Ada respon dalam pembacaan merasa terlibat dalam peristiwa mental yang terjadi dalam karya sastra yang dibacanya, maka pembaca dapat mengadakan hubungan langsung dengan karya sastra tersebut, untuk kemudian akan lebih mudah menangkap gagasan dan maksud pengarang dan sekaligus menangkap pesan moral yang terdapat dalam karya sastra.

Istilah moral berasal dari bahasa Latin *mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, dan kebiasaan (Sunarto dan Agung, 2008:18). Dalam pengertiannya moral dijelaskan sebagai sebuah kesatuan yang harus dimiliki dalam diri seseorang. Moral diklarifikasikan menjadi beberapa sifat diantaranya adalah: 1) bersifat sabar, 2) bersifat benar, 3) bersifat memelihara

amanah, 4) bersifat adil, 5) bersifat kasih sayang, 6) bersifat hemat, 7) bersifat berani, 8) bersifat malu, 9) bersifat memelihara kesucian diri, 10) bersifat menepati janji (Burhanuddin, 2000:168-191).

Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang, pandangan tentang nilai-nilai. Kenny mengatakan bahwa moral dalam cerita dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca (Nurgiyantoro, 2013:321). Moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji karena mengandung nilai-nilai moral yaitu novel yang berjudul *Centhini*. Novel ini diterbitkan oleh Diva Press (Anggota IKAPI) di Jogjakarta tahun 2009 tebal buku 512 halaman. Dan novel *Centhini* didapatkan ajaran pendidikan falsafah hidup, agama, dan pemaknaan seksualitas yang amat indah dan menawan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Unsur instrinsik yang terkandung dalam Novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

2. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, mengembangkan, dan menginovasikan ilmu pengetahuan khususnya bidang sastra terutama unsur pembangun karya sastra baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang ada sebelumnya.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memunculkan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri dan lembaga.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut dikemukakan penjelasan istilah-istilah yang terkandung di dalam judul.

1. Analisis

Analisis adalah menguraikan suatu pokok (karya sastra) atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Alwi, 2003:43).

2. Novel

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005:788).

Novel *Centhini* merupakan novel pertama karya Sunardian Wirodono yang diterbitkan oleh *Diva Press (Anggota IKAPI)* pada bulan Mei, Tahun 2009, di Jogjakarta. Novel tersebut mengisahkan perjalanan putra-putri Sunan Giri setelah dikalahkan oleh Pangeran Pekik dari Surabaya, ipar Sultan Agung dari Kerajaan Mataram.

3. Nilai-nilai Moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2003:783). Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013:430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang

bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebagai “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, makna keseluruhan tentang judul “Analisis Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono” adalah penguraian atau penyelidikan pada novel untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai moral tentang ajaran baik buruk manusia dalam berperilaku yang ada pada novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono.

4. Sunardian Wirodono

Sunardian Wirodono, lahir di Yogyakarta , Sabtu Wage, 4 Maret 1961. Pada tahun 1994-1997 bekerja sebagai *designer program* dan *script-writer* di PT. Indosiar Visual Mandiri, Jakarta. Tahun 2000 menjadi *script-editor* di Prima Entertainment, Jakarta. Mendirikan XMAL SINDIKASI Jakarta, untuk televisi program, hingga 2003. Kemudian, mendirikan Equapro Operasional Kinacon (Kaki Pena Communications), Jakarta, dan terakhir, Direktur Program Equacom (Equality Communications) Yogyakarta.

Sebelum bekerja di bidang televisi, sejak remaja ia telah menjadi redaktur sebuah harian koran lokal, untuk kemudian hijrah ke Jakarta tahun 1980 sampai 2007. Tahun-tahun selanjutnya, menekuni profesi sebagai penulis di Yogyakarta. Beberapa buku telah ditulisnya, antara lain: *Lanskap Kota* (Karta Pustaka, 1980), *Jakarta'kan Tenggelam Sebentar Lagi* (Yayasan Wiwara, 1984), *Sri Sultan HB IX; Pemimpin Demokrat Indonesia* (Yayasan Wiwara, Yogyakarta, 1988), *Gerakan Politik Indonesia 1993* (Puspa Swara, Jakarta, 1994), *Kanjeng Ratu Kidul; Biografi Politik* (Manuskrip, 1996), *Menemu Dunia* (Semesta, Yogyakarta, 1999), *Militerisme di Indonesia* (LpiST, Jakarta, 2000), *Menggugat Harmoni Gender* (Rifka Annisa, Yogyakarta, 2000), *Pemukiman Layak untuk Rakyat* (LpiST, Jakarta, 2000), *Anonim, My Hero!* (Galang Press, 2004), *Matikan TV-mu!* (Resist Book, 2005), *Menuju Bantul* (juara pertama novel fiksi sosial nasional 2005), *Sri Sultan HB X; Kepemimpinan Resroratif* (Merti Nusantara, 2009), dan *Syair Panjang Aceh* (Diva Press, 2009).

Selain itu, ia juga sempat menjadi editor untuk buku *Getar Gender I; Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM* (A. Nunuk P. Murniati, Indonesia Tera, 2004), dan *Getar Gender II; Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga* (A. Nunuk P. Murniati, Indonesia Tera, 2004).

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bagian ini berisi tentang pengertian sastra, teori struktural, tinjauan tentang novel, unsur-unsur pengembangan novel, dan tinjauan tentang nilai moral.

BAB III Metode Penelitian. Bagian ini berisi metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan. Bagian ini berisi deskripsi data dan analisis data unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai moral dalam novel Centhini Karya Sunardian Wirodono serta hubungan unsur intrinsik dan nilai-nilai moral.

BAB V Penutup. Bagian ini berisi simpulan, saran dan implementasi.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik pembangun makna novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono.

- a. Tema novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono adalah seorang pembantu/pelayan yang bernama Centhini dia adalah seorang abdi atau bisa dikatakan pelayan setia Denayu Tambangraras di mana Centhini telah dijadikan tangan kanan oleh Denayu Tambangraras. Centhini adalah sosok yang dapat dipercaya, telaten, sabar, dan setia terhadap ndoro putrinya.
- b. Alur yang digunakan dalam novel yaitu alur maju. Alur dalam cerita novel ini adalah alur maju (progesi) yaitu apabila peristiwa bergerak secara bertahap berdasarkan urutan kronologis menuju alur cerita.
- c. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel yaitu Centhini, Syekh Amongraga Ki Bayi Panurta, Jayengresmi, Jayengraga, Tambangraras, Jamal dan Jamil.
- d. Latar dalam novel meliputi (1) Latar tempat yaitu: Desa Wanamarta, Gandok (Rumah Ki Bayi Panurta), Rumah Ki Penghulu Basorudun.

- (2) Latar waktu yaitu: pagi siang, sore, malam. (3) Latar sosial budaya yaitu tekun, berbudi luhur, menjaga perasaan orang lain, tulis, bijak, segan, sabar, gotong royong.
- e. Sudut pandang yang terdapat dalam novel adalah sudut pandang orang pertama. Tokoh utama selalu menyebut dirinya dengan kata "aku".
 - f. Gaya bahasa dalam novel terdiri dari gaya bahasa personifikasi, hiperbola dan metafora.
 - g. Amanat yang terkandung adalah wejangan-wejangan ilmu kasampurnaan, makna hidup serta bagaimana manusia dapat bermkrifat(memikirkan) keadaan dan adanya dzat Yang Maha Besar.

2. Nilai-nilai moral dalam novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono.

Ada 4 nilai moral yang terkandung dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono yaitu (1) nilai religius, (2) nilai kesabaran, (3) nilai jujur.

3. Hubungan antara Unsur Instrinsik dengan Nilai-nilai Moral.

Hasil analisis unsur instrinsik dan nilai-nilai moral dalam novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono maka dapat diketahui bahwa keduanya saling berkaitan satu sama lain.

B. Saran

Penelitian ini perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Selain itu disarankan ada penelitian dengan menggunakan pendekatan lain terhadap novel *Centhini* karya Sunardian Wirodono.

C. Implementasi

Penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Centhini* Karya Sunardian Wirodono dapat dijadikan sebagai gambaran atau cerminan kehidupan sosial masyarakat. Dalam novel ini mengandung nilai-nilai moral yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel diselipkan pada isi cerita yang dapat diimplementasikan dalam sebuah kehidupan sosial masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berperan dalam menumbuhkan minat dan sikap untuk media pembelajaran yang berguna dan dapat menyampaikan pesan-pesan positif bagi pembaca. Namun, selain yang bersifat negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP.
- Damono, Sapardi Djoko. 2020. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daroes, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Sewon Press.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'usi*. Jurnal Bahasa dan Sastra . Vol. 1. No. 1 ISSN 2047 – 2549.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1996. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Magnis, Frans. 1987. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. S.U. 2006. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang : Bayu Media.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007 *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sutejo dan Kasnadi. 2006. *Sosiologi Sastra*. Ponorogo: Spectrum Center.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : PT. Buku Seru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Dasar-Dasar PsikoSastra*. Bandung : Angkasa.
- Tulilo, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah.
- Wahyuningtyas, Sri. Santosa, Wijaya Heru. 2011. *Sastra : Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Waluyo, Hj. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Depdikbud.
- Widjaja, AW. 1985. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Jakarta: Era Swasta.